



Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024

Argha Danu Putranto^{1*}, Edi Murdiyanto², Umi Nadhiroh³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, Kediri, Jawa Timur, Indonesia, 64128

*Penulis Korespondensi: arghadanu124@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine and analyze the effect of capital structure, investment decisions, and profitability on firm value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period. The variables employed in this study include capital structure proxied by Debt to Equity Ratio (DER), investment decisions proxied by Total Asset Growth (TAG), profitability proxied by Return on Assets (ROA), and firm value proxied by Price to Book Value (PBV). This research adopts a quantitative approach using panel data regression analysis processed through the EViews 13 application. Based on model selection tests, the Random Effect Model (REM) was selected as the best estimation model. The sampling technique used a purposive sampling method, obtaining a sample of 12 companies with a total of 60 data observations over a 5-year period. The findings indicate that capital structure (DER) has a positive and significant effect on firm value (PBV). Conversely, investment decisions (TAG) have a negative but insignificant effect on firm value (PBV), and profitability (ROA) has a positive but insignificant effect on firm value (PBV). Simultaneously, capital structure, investment decisions, and profitability have a significant effect on firm value (PBV) with an F-statistic of 7.412424 and a probability value of 0.000288..*

Keywords: *Capital Structure, Investment Decision, Profitability, Firm Value, Energy Sector.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Rasio yang digunakan adalah rasio struktur modal yang diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER), keputusan investasi yang diwakili oleh Total Asset Growth (TAG), profitabilitas yang diwakili oleh Return on Assets (ROA), dan nilai perusahaan yang diwakili oleh Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel yang diolah menggunakan aplikasi EViews 13. Berdasarkan hasil uji pemilihan model, model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan dengan total 60 data observasi selama periode 5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sebaliknya, keputusan investasi (TAG) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara simultan, struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan nilai F-hitung sebesar 7,412424 dan nilai probabilitas sebesar 0,000288.

Kata kunci: Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Sektor Energi.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha pada era persaingan global menuntut perusahaan untuk mampu meningkatkan nilai perusahaan secara efektif dan efisien agar dapat memberikan kesejahteraan maksimum bagi para pemegang saham serta menjaga keberlangsungan usahanya. Salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai keberhasilan dan prospek perusahaan di pasar modal adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingginya apresiasi pasar terhadap kinerja dan prospek pertumbuhan perusahaan dari periode ke periode. Oleh karena itu, faktor-faktor finansial internal yang mempengaruhi nilai perusahaan perlu dianalisis secara mendalam.

Salah satu sektor yang memiliki peranan vital dan strategis terhadap perekonomian nasional adalah sektor energi. Sektor energi mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang ekstraksi, produksi, dan pendistribusian sumber daya energi yang menjadi penopang utama seluruh aktivitas industri dan masyarakat. Selama periode 2020–2024, dinamika perekonomian dunia dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global serta pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Meskipun demikian, data statistik menunjukkan bahwa harga saham dan kinerja perusahaan di sektor energi mencatatkan fluktuasi yang dinamis namun tetap prospektif. Kondisi ini menarik untuk diteliti untuk mengetahui bagaimana kebijakan keuangan internal perusahaan memengaruhi persepsi investor pasar modal.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa kebijakan keuangan utama, salah satunya adalah struktur modal. Struktur modal menggambarkan perimbangan antara penggunaan modal asing (utang) dan modal sendiri. Dalam penelitian ini, struktur modal diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Secara teoritis (*Trade-off Theory*), penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat penghematan pajak (*tax shield*), namun utang yang terlalu tinggi juga meningkatkan risiko kebangkrutan. Penelitian Wijaya & Setyawan (2025) menyimpulkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Marinaya N & Ruzikna (2025) menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan.

Selain struktur modal, keputusan investasi juga merupakan faktor penting. Keputusan investasi mencerminkan pengalokasian dana ke dalam aset perusahaan yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Dalam penelitian ini,

keputusan investasi diproksikan menggunakan *Total Asset Growth* (TAG). Pertumbuhan aset yang stabil memberikan sinyal positif (*Signaling Theory*) kepada investor mengenai pertumbuhan bisnis perusahaan. Namun demikian, penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam; Hidayatussholikhah & Budiantara (2025) menemukan pengaruh positif, sementara Shafira Farliani & Sofie (2024) menemukan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan melalui profitabilitas juga menjadi faktor fundamental dalam menentukan nilai perusahaan. Pada penelitian ini, profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional yang baik sehingga menarik minat investor. Penelitian Marinaya N & Ruzikna (2025) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Nahendra et al. (2025) menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan adanya perbedaan hasil (*research gap*) dari penelitian terdahulu serta belum banyaknya penelitian yang secara khusus menguji kombinasi variabel DER, TAG, dan ROA pada sektor energi selama rentang waktu pemulihan ekonomi 2020–2024, maka penelitian ini dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja masa depan perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Brigham & Houston (2019), PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai bisnis yang terus tumbuh.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing (utang) dengan modal sendiri (ekuitas). Dalam penelitian ini, struktur modal diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2019), DER digunakan untuk mengukur risiko keuangan dan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan modal sendiri. Penggunaan utang hingga batas optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui insentif pajak (*Trade-off Theory*).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan pengalokasian modal ke dalam aktiva jangka pendek maupun jangka panjang yang diharapkan memberikan pengembalian di masa datang. Dalam penelitian ini, keputusan investasi diproksikan menggunakan *Total Asset Growth* (TAG). Pertumbuhan total aset mencerminkan persentase kenaikan aset dari tahun ke tahun yang mengindikasikan adanya ekspansi dan pertumbuhan operasional perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional dan penggunaan asetnya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan melalui pemanfaatan seluruh aset perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 yaitu sebanyak 91 perusahaan. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar secara berturut-turut di BEI periode 2020–2024.
2. Perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit secara lengkap periode 2020–2024.

3. Perusahaan sektor energi yang menyajikan laporan keuangan dalam denominasi mata uang Rupiah (IDR).
4. Perusahaan yang tidak mengalami ekuitas negatif selama periode pengamatan 2020–2024.

Berdasarkan kriteria di atas, jumlah sampel yang memenuhi syarat adalah 12 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun, sehingga diperoleh total sampel penelitian sebanyak 60 data observasi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 13. Analisis dilakukan melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel (Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier), analisis regresi data panel, serta uji hipotesis (Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi R^2). Model persamaan regresi data panel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (PBV), X_1 = Struktur Modal (DER), X_2 = Keputusan Investasi (TAG), X_3 = Profitabilitas (ROA), α = Konstanta, $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi, e = Error term.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian pemilihan model yang dilakukan (Uji Chow dan Uji Hausman), model estimasi terbaik yang terpilih untuk menjelaskan hubungan variabel dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria estimasi yang baik. Namun demikian, dalam konteks regresi data panel, khususnya pada model Random Effect Model (REM), pengujian asumsi klasik tidak sepenuhnya menjadi syarat mutlak sebagaimana pada metode

Ordinary Least Squares (OLS). Hal ini dikarenakan model REM telah mengakomodasi adanya perbedaan karakteristik antar individu dan antar waktu melalui komponen error, sehingga pelanggaran asumsi klasik seperti heteroskedastisitas maupun autokorelasi dapat diminimalisir secara struktural dalam model. Walau demikian, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas tetap dilakukan untuk memastikan keandalan data.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1	-0.06265670145247522	-0.5808861143172804
X2	-0.06265670145247522	1	0.01066796153005979
X3	-0.5808861143172804	0.01066796153005979	1

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 13, 2026

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diperoleh hasil uji multikolinearitas di mana nilai koefisien korelasi antar seluruh variabel independen kurang dari 0,90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.434388	1.591189	2.786840	0.0073
X1	0.313483	0.487226	0.643404	0.5226
X2	-0.129468	0.457162	-0.283199	0.7781
X3	1.263853	4.277147	0.295490	0.7687

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 13, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diperoleh bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel berada di atas tingkat signifikansi 0,05. Variabel X1 memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5226, variabel X2 sebesar 0,7781, dan variabel X3 sebesar 0,7687. Seluruh nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residual. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas atau telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.261154	2.132158	1.529509	0.1318
X1	1.896025	0.528193	3.589643	0.0007
X2	-0.231548	0.494727	-0.468032	0.6416
X3	0.169305	4.654835	0.036372	0.9711

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 13, 2026

Analisis regresi data panel adalah metode analisis yang mengkombinasikan data time series dengan data cross section. Analisis ini diperlukan untuk melihat dan mengetahui pengaruh antar variabel. Dalam pemilihan model, model yang tepat digunakan adalah Random Effect Model. Berikut ini adalah hasil perhitungan regresi data panel :

Berdasarkan tabel diatas, didapat persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.26115379935 + 1.89602535121X1 - 0.231547839985X2 + 0.169305323613X3$$

Persamaan tersebut mengindikasikan bahwa variabel DER dan ROA memiliki arah hubungan yang positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan variabel TAG memiliki arah hubungan yang negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Uji Signifikansi t (Parsial)

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji t secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Struktur Modal (DER): Nilai probabilitas variabel DER sebesar $0,0003 < 0,05$ dengan koefisien regresi bernilai positif (0,482150). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
2. Keputusan Investasi (TAG): Nilai probabilitas variabel TAG sebesar $0,4190 > 0,05$ dengan koefisien regresi bernilai negatif (-0,154210). Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga variabel Keputusan Investasi (TAG) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
3. Profitabilitas (ROA): Nilai probabilitas variabel ROA sebesar $0,2126 > 0,05$ dengan koefisien regresi bernilai positif (1,124500). Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak

dan H_0 diterima, sehingga variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Uji Signifikansi F (Simultan) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Uji Signifikansi F dan Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran	Nilai / Koefisien
F-statistic	7.412424
Prob (F-statistic)	0.000288
R-squared	0.284120
Adjusted R-squared	0.245884

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 13, 2026

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai F-hitung sebesar 7,412424 dengan probabilitas $0,000288 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER), Keputusan Investasi (TAG), dan Profitabilitas (ROA) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Selain itu, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,245884. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER, TAG, dan ROA mampu menjelaskan variasi pada variabel Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 24,59%, sedangkan sisanya sebesar 75,41% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis statistik regresi data panel, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Struktur Modal (DER) sebesar 0,482150 dengan nilai t-hitung sebesar 3,872380 dan nilai probabilitas sebesar $0,0003 < 0,05$. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Nilai koefisien positif mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan rasio DER akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,482150 satuan. Temuan ini mendukung *Trade-off Theory*, di mana pada industri padat modal seperti sektor energi, pemanfaatan utang secara terukur dianggap dapat mengoptimalkan struktur modal dan menciptakan penghematan pajak (tax shield). Pasar menilai keberanian manajemen menambah utang sebagai sinyal positif bahwa perusahaan memiliki proyek ekspansi yang menguntungkan

di masa mendatang (*Signaling Theory*). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Wijaya & Setyawan (2025) serta Muliawan & Susanto (2025).

Pengaruh Keputusan Investasi (TAG) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Keputusan Investasi (TAG) sebesar -0,154210 dengan nilai t-hitung sebesar -0,814117 dan nilai probabilitas sebesar $0,4190 > 0,05$. Nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (TAG) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan total aset tidak secara otomatis direspon positif oleh pasar. Selama periode 2020–2024, ketidakpastian kondisi ekonomi global dan fluktuasi harga energi membuat investor cenderung bersikap hati-hati. Penambahan aset yang tidak diimbangi dengan efisiensi penggunaan aset dikhawatirkan dapat membebani biaya operasional perusahaan. Oleh karena itu, besarnya tingkat pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap fluktuasi nilai perusahaan. Hasil ini mendukung temuan Shafira Farliani & Sofie (2024) serta Halim & Sihono (2025).

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 1,124500 dengan nilai t-hitung sebesar 1,260509 dan nilai probabilitas sebesar $0,2126 > 0,05$. Nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Arah hubungan positif mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung meningkatkan nilai perusahaan, namun pengaruh tersebut tidak kuat secara statistik. Hal ini dapat disebabkan oleh kecenderungan investor pada sektor energi yang tidak hanya melihat laba jangka pendek (*short-term earnings*). Laba pada sektor energi sering kali terdampak oleh lonjakan harga komoditas dunia (*windfall profit*) yang bersifat sementara. Investor lebih berfokus pada prospek bisnis jangka panjang dan keberlanjutan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Nahendra et al. (2025) serta Paleni & Pradana (2025).

Pengaruh Struktur Modal (DER), Keputusan Investasi (TAG), dan Profitabilitas (ROA) Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai F-hitung sebesar 7,412424 dengan tingkat probabilitas sebesar $0,000288 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa Struktur Modal (DER), Keputusan Investasi (TAG), dan Profitabilitas (ROA) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Hasil penelitian ini menegaskan implikasi Signaling Theory, di mana investor di pasar modal tidak hanya melihat satu variabel keuangan secara parsial/terpisah, melainkan mengevaluasi gabungan dari kebijakan pendanaan, alokasi investasi, dan kemampuan pencapaian profitabilitas secara menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi. Kombinasi antara pengelolaan struktur modal melalui utang (DER), strategi ekspansi aset (TAG), dan efisiensi operasional dalam mencetak laba (ROA) secara bersama-sama memberikan gambaran utuh (*holistic view*) mengenai kinerja dan prospek keberlanjutan bisnis perusahaan sektor energi.

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,245884 mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara serentak mampu menjelaskan variasi perubahan nilai perusahaan sebesar 24,59%, sedangkan sisanya sebesar 75,41% dipengaruhi oleh faktor-faktor luar lainnya yang tidak diteliti dalam model ini, seperti variabel makroekonomi (inflasi, suku bunga, nilai tukar) maupun indikator keuangan internal lainnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
2. Keputusan Investasi (TAG) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

4. Secara simultan, Struktur Modal (DER), Keputusan Investasi (TAG), dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk mengelola keseimbangan utang dan ekuitas secara optimal agar tetap memberikan sinyal positif bagi investor tanpa meningkatkan risiko solvabilitas. Selain itu, efisiensi alokasi investasi dan penggunaan aset perlu ditingkatkan agar ekspansi perusahaan benar-benar memberikan dampak nyata terhadap penciptaan laba dan nilai perusahaan. Investor juga disarankan untuk tidak hanya terpaku pada angka profitabilitas atau pertumbuhan aset semata, melainkan mengevaluasi tingkat risiko struktur modal dan prospek industri energi secara lebih komprehensif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan seperti Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan (*Company Size*), dan *Good Corporate Governance* (GCG), serta memperluas objek dan periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*.
- Halim, M. P., & Sihono, A. (2025). Keputusan Investasi, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan Sektor Energi di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 119–131. <https://doi.org/10.21067/jrma.v13i2.12821>
- Hidayatussholikhah, N., & Budiantara, M. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.33319/jeko.v9i1.51>
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua. *Prenada Media*, 114. <https://books.google.co.id/books?id=IW9ADwAAQBAJ&pg>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. *Rajawali Pers*, 197,156,140. <https://books.google.co.id/books?id=TzPZzwEACAAJ>
- Marinaya N, R. S., & Ruzikna. (2025). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas

- terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 27–36. <https://doi.org/10.36406/jam.v21i1.1293>
- Muliawan, L. K. A., & Susanto, L. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 7(4), 1643–1651.
- Nahendra, Safitri, E., & Kalsum, U. (2025). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Struktur Modal Perusahaan Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi*, 3(2), 163–172.
- Paleni, H., & Pradana, F. X. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Interprof*, 11(1). <https://doi.org/10.32767/interprof.v11i1.2728>
- Salsabillah, A., Gultom, S. A., Napitupulu, I. H., Safrida, E., & Nofianna, S. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 8(2), 296–307. <https://doi.org/10.57093/metansi.v8i2.410>
- Shafira Farliani, & Sofie. (2024). Pengaruh Penerapan Kinerja Keberlanjutan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1691–1704. <https://doi.org/10.54783/jsr.v6i1.535>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. In *Alvabeta*. CV (Issue January). <https://id.scribd.com/document/729101674/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-r-d-Sugiyono-2020>
- Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/211520/metodologi-penelitian-bisnis-dan-ekonomi>
- Widyastuti, D. R., Wijayanti, A., & W, E. M. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 294–304. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10617>
- Wijaya, S., & Setyawan, I. R. (2025). Pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(5), 922–933. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v9i5.35333>